

“Ini Duniaku...”
Studi Fenomenologi Tentang Penyesuaian Sosial Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis

Liza Azizah, Ika Febriana Kristiana *)
Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

lizaazizah36@gmail.com, zuna201012@gmail.com

ABSTRAK

Autis merupakan gangguan perkembangan pervasif pada anak yang ditandai oleh adanya kelainan perkembangan seperti komunikasi, interaksi sosial, perilaku yang terbatas dan berulang yang muncul sebelum usia 3 tahun sehingga membuat orangtua khususnya pada seorang ibu membutuhkan penyesuaian sosial yang tersendiri. Penyesuaian sosial merupakan suatu proses dimana seorang individu berusaha untuk menempatkan dirinya sesuai dengan lingkungan sosial sehingga mengakibatkan terjadinya interaksi timbal balik antara dirinya dengan lingkungan maupun sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memberikan gambaran tentang pengalaman pada ibu yang memiliki anak autis dalam melakukan penyesuaian sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang dengan karakteristik ibu yang memiliki anak autis tanpa disertai dengan gangguan penyertaan lainnya dan juga anak autisnya berumur tidak lebih dari 10 tahun.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ibu dengan anak autis menerima kondisi anak yang kemudian membantu ibu dalam berinteraksi atau berespon secara adaptif terhadap lingkungan sosialnya. Faktor yang berperan dalam penyesuaian sosial pada ibu yang memiliki anak autis adalah keyakinan tentang masa depan anak, peran dan dukungan pasangan serta pemenuhan *needs of love* baik dari keluarga maupun dari pasangan, sedangkan untuk faktor penghambat penyesuaian sosial antara lain pandangan negatif dari masyarakat awam.

Kata kunci: Autis, Penyesuaian sosial ibu dengan anak autis,

“Ini Duniaku...”

Phenomenology Study on Social Adjustment in the Mother Child has Autism

Liza Azizah, Ika Febriana Kristiana
Faculty of Psychology, University of Diponegoro

lizaazizah36@gmail.com, zuna201012@gmail.com

Abstract

Autism is a pervasive developmental disorder in children characterized by developmental abnormalities such as communication, social interaction, restricted and repetitive behavior that appears before the age of 3 years thus making the parents, especially the mother requires its own social adjustment. Social adjustment is a process whereby an individual is trying to put himself in accordance with the social environment, which causes mutual interaction between himself and the environment and vice versa.

This study aims to understand and provide an overview of the experience in mothers of children with autism in social adjustment. This study used qualitative methods with phenomenological approach. Data collected through interviews and observations. Analysis of the data used in this study is a qualitative analysis of phenomenology. Subjects in this study amounted to 2 people with the characteristics of mothers who have children with autism without the inclusion of other disorders and also autism children aged not more than 10 years.

The results of this analysis showed that mothers with autistic children receive the child's condition which then helps the mother to interact or respond adaptively to the social environment. Factors that play a role in social adjustment in mothers of children with autism is the child's beliefs about the future, and the role of family support and the fulfillment of the needs of both the family and the love of the couple, while the factors inhibiting social adjustment among other negative pandngan of ordinary people.

Keywords: Autism, Social Adjustment Mother With an Autistic Child

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang pada setiap anak berbeda. Permasalahan dalam perkembangan yang dihadapi pun juga berbeda-beda. Salah satu permasalahan perkembangan pada anak yang cukup serius adalah autis. Autis bukanlah merupakan suatu penyakit melainkan suatu gangguan perkembangan pada anak yang gejalanya tampak sebelum anak mencapai usia tiga tahun (Azwardi, 2005, h. 14).

Ketika dihadapkan dengan kondisi dari anak autisnya tersebut, orangtua khususnya pada ibu tersebut harus melakukan penyesuaian. Penyesuaian sosial merupakan salah satu syarat penting bagi terciptanya kesehatan mental individu (Dewi, 2012, h. 28). Marijani (2003) menjelaskan bahwa penerimaan ibu nantinya akan mempengaruhi perkembangan anak autis di masa depan.

Penyesuaian sosial menandakan sebuah kemampuan atau kapasitas yang dimiliki individu untuk bereaksi secara efektif dan wajar pada realitas sosial, situasi dan relasi sosial. Demikian juga yang terjadi pada ibu yang memiliki anak autis dalam melakukan penyesuaian, apa yang terjadi dalam diri anaknya akan lebih mampu menghadapi lingkungan sehingga kebahagiaan sosial akan didapatnya (Azwardi, 2005, h. 83).

Sidharta, dkk (dalam Azwardi, 2005, h. 80) mengatakan bahwa setiap ibu yang memiliki anak dengan gangguan atau kelainan akan mengalami saat dimana mereka tidak menerima, merasa kesal kepada si anak, walaupun sebenarnya mereka merasakan pula kasih sayang terhadap anak autisnya.

Endah (2013, h. 106) mendefinisikan penyesuaian sosial sebagai kemampuan seseorang untuk hidup dan berinteraksi sosial secara wajar dalam lingkungannya sehingga seseorang akan merasa puas terhadap kondisi dirinya ataupun lingkungannya. Schneiders (1964, h. 455) mengartikan penyesuaian sosial sebagai kemampuan individu untuk bereaksi secara sehat dan efektif terhadap hubungan, situasi dan juga kenyataan sosial yang ada sehingga mampu mencapai kehidupan sosial yang menyenangkan dan memuaskan.

Autis merupakan suatu kondisi mengenai seseorang didapatkannya sejak lahir atau masa balita, yang membuat dirinya tidak mampu untuk berhubungan sosial atau komunikasi secara normal (Smart, 2010, h.56). Karakteristik yang menonjol pada seorang penyandang autis antara lain kesulitan dalam membina hubungan sosial, berkomunikasi secara normal maupun memahami emosi serta perasaan orang lain.

Santrock (2002, h. 213) mengungkapkan bahwa ketidakmampuan dalam melakukan hubungan sosial meliputi sebuah kegagalan untuk menggunakan kontak mata langsung dalam membangun interaksi sosial, tidak memiliki relasi teman sebaya untuk berbagi minat dan emosi secara timbal balik. Selain kekurangan dalam melakukan hubungan sosial, anak autis memperlihatkan kekurangan dalam bidang komunikasi yang terfokus dalam penggunaan bahasa dalam rangka membangun komunikasi sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan perspektif fenomenologi. Tujuan utama penelitian fenomenologi adalah sebagai media untuk menggali secara mendalam fenomena yang dialami di dalam konteks terjadinya fenomena tersebut (Smith, 2009, h. 53).

Fokus dari penelitian ini pada pengalaman ibu yang memiliki anak autis dalam melakukan penyesuaian sosial dengan adanya karakteristik dari penyesuaian sosial serta melihat faktor yang berperan dalam proses penyesuaian sosial dan juga dinamika penyesuaian sosial tersebut.

Subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *key person* yang berfungsi sebagai informan. Subjek dalam penelitian ini merupakan ibu yang memiliki anak autis. Autis yang diambil merupakan autis tanpa disertai dengan gangguan penyertaannya.

Metode pengumpulan data yang dilakukan ini menggunakan wawancara dan observasi serta dibantu dengan menggunakan alat bantu perekam dalam wawancara. Asumsi yang mendasari dari analisis data pada penelitian fenomenologi merupakan

bahwa analisis merupakan sebuah kepentingan untuk mempelajari sesuatu mengenai dunia psikologis dari reponden (Smith, 2009, h. 124). Menurut Moleong (2007, h. 324) terdapat kriteria-kriteria yang digunakan. Kriteria tersebut antara lain: kredibilitas, transferabilitas, konfirmabilitas dan dependabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keyakinan akan masa depan anak

Pada awalnya subjek tidak melakukan penanganan lebih lanjut ketika anaknya terdiagnosis autisme karena perasaan awal yang merasa tidak menerima kondisi dari anaknya. Masih adanya harapan tentang masa depan anak atau anak ideal tersebut akan mempengaruhi cara ibu tersebut bersikap.

2. Peranan dan dukungan pasangan

Bentuk peranan dan dukungan yang diberikan oleh pasangan dari kedua subjek tersebut antara lain dukungan emosi yang meliputi perasaan nyaman akan beban yang dirasakan, kemudian dukungan informasional yang meliputi memberikan informasi atau menyampaikan informasi untuk penanganan yang lebih lanjut. Peranan yang diberikan oleh pasangannya tersebut merupakan sebuah hal yang sangat dibutuhkan untuk melakukan proses penyesuaian sosialnya.

3. Pemenuhan *Needs of love* dan *Social Support*

Pemenuhan needs of love tersebut dapat diartikan sebagai pemenuhan akan kebutuhan akan kasih sayang yang didapatkan dari orang-orang sekitarnya. Pemenuhan kebutuhan tersebut diwujudkan dalam bentuk perhatian. Hal tersebut menjadi sebuah penguat yang dirasakan oleh subjek dalam melakukan penyesuaian sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyesuaian sosial pada ibu yang memiliki anak autisme dipengaruhi oleh beberapa hal yang diawali dengan masa pada kehidupan sebelum anak terdiagnosis

autis. Bagi ibu yang mempunyai anak autis, penyesuaian sosial yang dilakukan tersebut tentunya mempunyai faktor yang berperan dalam tercapai penyesuaian yang baik diantaranya adalah masih adanya harapan tentang masa depan anak, peran dan dukungan pasangan serta pemenuhan *needs of love* baik dari keluarga maupun dari pasangan, sedangkan untuk faktor yang menghambat dalam penyesuaian sosial antara lain pandangan negatif dari masyarakat awam.

DAFTAR PUSTAKA

- Atwater, E. 1983. *Psychology of Adjustment: Personal Growth in a Changing World Second Edition*. London: Prentice-Hall International. Inc.
- Azwandi, Yoswan. 2005. *Mengenal Dan Membantu Penyandang Autisme*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Calhoun, J. F & Acocela J. R. 1995. *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. Penerjemah Satmoko RS & Su'udi A. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Christopher, Sunu. 2012. *Unlocking Autism (Panduan Lengkap Pemecahan Masalah Autis)*. Yogyakarta: Lintang Terbit.
- Creswell, John W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. New York: Sage Publication.
- Dewi, Kartika Sari. 2010. *Kesehatan Mental (Mental Health) Penyesuaian Dalam Kehidupan Sehari-hari Edisi Kedua*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Diagnostic and Statistical Manual Of Mental Disorder: 4th Edition Text Revision*. American Psychiatric Association.
- Endah, Susilowati. 2013. *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang : Yayasan Asih Asah Asuh.
- Gabriels, L., Robin and Hill, E., Dina. *Growing Up With Autism "Working with School-Age Children and Adolescents*. 2007. New York London: The Guild Press.
- Ganjar, Indra. P. 2010. *Makna Hidup Orangtua Yang Mempunyai Anak Autis*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Skripsi tidak diterbitkan.
- Gerungan, W. A. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Hurlock, Elizabeth. 1993. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan) Edisi Lima*. Jakarta: Erlangga.

- Hurlock, Elizabeth. B. 2006. *Perkembangan Anak. Jilid 2* Penerjemah: dr. Med. Meitasari Tjandrasa & Dra. Muslichah Zarkasih. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Haryadi, S., Hendratno, Deliana, S. M., dkk. 1995. *Perkembangan Peserta Didik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kania, Mira Wardhani., Sri, Makmuroh Rahayu & Rosiana, Dewi. 2012. *Hubungan Antara Personal Adjustment Dengan Penerimaan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Pada Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di RSUD X*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Lerner, Janet., W & Frank Kline. 2006. *Learning Disability And Related Disorder Characteristic And Teaching Strategies 10th Boston*. New York; Houghton Mifflin Company.
- Mangunsong, Frieda. 2007. *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus: Jilid satu*. Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesia.
- Marijani, L. 2003. *Penerimaan Orangtua Secara Ikhlas Terhadap Anak Penyandang Autis*. <http://puterakembara.org/leny.htm> (diunduh pada tanggal 5 Februari 2014).
- Maslim, Rusdi. 2001. *Diagnostik Gangguan Jiwa: Rujukan Ringkasan Dari PPDGJ*. Jakarta: PT. Nuh Jaya.
- Meichati, Siti. 1983. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugraheni, S., A. *Penatalaksanaan Diet Pada Penyandang Autis*. 2009. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nurul, Hamzah, Y. 2010. *Penerimaan Ayah Pada Anak Autisnya*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Skripsi tidak diterbitkan.
- Peeters, Theo. 2004. *Panduan Autisme Terlengkap*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Poerwandari, Kristi. 2001. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesia.
- Poerwandari, Kristi. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesia.
- Safaria, Triantoro. 2005. *Autisme: Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orangtua*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santrock, John W. 2002. *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Schneiders, A. Alexander. 1964. *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Rinehart & Winston.
- Schopler, E dan Mesibou, G. B. 1984. *The Effect of Autism and The Family*. New York: Plenum Press.

- Setiono, Kusdiratri. 2011. *Psikologi Keluarga*. Bandung: PT. Alumni.
- Smart, Aqila. 2010. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Smith, Jonathan. 2009. *Psikologi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, Siti. 2005. *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Wardhani, Mira Kania., Makmuroh, Sri Rahayu Dan Dewi Rosiana. 2012. *Hubungan Antara "Personal Adjustment" Dengan Penerimaan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Pada Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di RSUD X*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Yusuf, A. 2007. *Psikologi Perkembangan anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zainun, M. 2007. *Mengenal Penyesuaian Pada Remaja Indonesia Mosleem Society in America*.
- <http://www.kompasdigital.com/health/keluarga-berencana/AnnaKussiana/fakta-perkembangan-autis-di-Indonesia/02102011/10/utama02.htm> (diunduh tanggal 16 Oktober 2013).
- <http://www.kompasdigital.com/health/keluarga-berencana/Ridwansyah/anak-pelengkap-kebahagiaan/13022010/02/utama01.htm> (diunduh tanggal 16 Oktober 2013).
- <http://tumbuhkembanganaku.com/2012/08/11/growupchildren/angka-kejadian-autism-di-berbagai-belahan-dunia/> (diunduh tanggal 18 Oktober 2013).
- <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/13/04/09/DjibriI-Muhammad/mkz2un-112000-anak-indonesia-diperkirakan-menyandang-autisme> (diunduh tanggal 18 Oktober 2013).
- http://www.duniapotentia.com/literatur.asp?isi=1&link_idx=11&title_idx=7/perkembangan-sosial-individu/Kartika (diunduh tanggal 18 Oktober 2013).